

**PENERAPAN STRATEGI BARIS-BARIS KOSONG UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-
SURAT PENDEK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS V.C SEKOLAH
DASAR NEGERI 003 SUNGAI RAYA
KECAMATAN MERAL KABUPATEN
KARIMUN KEPULAUAN RIAU**



Oleh

NURAFIDAH

NIM. 10911009252

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI BARIS-BARIS KOSONG UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-
SURAT PENDEK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS V.C SEKOLAH
DASAR NEGERI 003 SUNGAI RAYA
KECAMATAN MERAL KABUPATEN
KARIMUN KEPULAUAN RIAU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

NURAFIDAH

NIM. 10911009252

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurafidah, (2012): Penerapan Strategi Baris-Baris Kosong Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Siswa Kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kab. Karimun Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau terdapat gejala-gejala dan fenomena-fenomena dalam proses belajar mengajar yaitu rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek untuk meningkatkan kemampuan menghafal tersebut maka diterapkan Strategi Baris-Baris Kosong, penelitian ini dilakukan 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK adalah kegiatan penelitian yang berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar melalui suatu tindakan berbentuk siklus berdasarkan pencermatan guru yang mendalam terhadap permasalahan yang terjadi dan berkeyakinan akan mendapatkan solusi terbaik bagi siswa di lingkungan kelasnya sendiri.

Siklus I, siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebesar 26.32% sedangkan siswa yang telah tuntas belajarnya 73.68%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75.05%. Berdasarkan hasil tes tersebut maka pada siklus I ini keberhasilan penelitian belum tercapai karena siswa yang sudah mencapai taraf ketuntasan minimal yang ditetapkan 75%.

Siklus II, siswa sudah mencapai ketuntasan belajar 100%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai 86.00%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi baris-baris kosong sudah berhasil karena tingkat ketuntasan minimal perolehan siswa adalah 75%.

ABSTRACT

Nurafidah, (2012): The implementasion of Blank Lines Strategy to improve the ability memorizing short letters Qoran for Student Class V. C from Elementary School 003 Sungai Raya Meral Karimun district of Riau Islands

Based on the observations of researchers in Elementary School 003 Sungai Raya Meral Karimun district of Riau Islands, researcher found symptoms which showed low ability students in memorizing short letters of Qoran in teaching and learning. To improve the ability to memorize it, so very important to implemented of Blank Lines Strategy. The research was conducted in two cycles, and each cycle is done in two sessions.

In the discussion paper the author uses classroom action research method (classroom action research). PTK is research that seeks to improve the quality of processes and learning outcomes through a cycle of the form of action based on in-depth scrutiny of teachers to the problems that occurred and believes will get the best solution for students in the class itself.

Cycle I, students who have not completed or has not reached the KKM by 26.32%, while students who have completed their study 73.68%. Average student learning outcomes in the first cycle of 75.05%. Based on the results of these tests in the first cycle is not yet achieved success study because students who have achieved a minimum level of mastery set 75%.

Cycle II, students have achieved 100% mastery learning. Average student learning outcomes in the second cycle has reached 86.00%. This suggests that the use of Islamic Education Blank Lines Strategy is successful because students gain a minimum mastery level is 75%.

المخلص

نورافنده، (٢٠١٢): تنفيذ اسيراتيحيات الخطوط الفارغة لارتفاع قدرة حفظ سور قصيرة من طلة الصف الخامس سي من المدرسة الابتدائية ٠٠٣ سنجا ي راية منطقة ميرال كن يمون رياو الجزية.

استنادا الى ملاحظات الباحث في المدرسة الابتدائية ٠٠٣ سنجا ي راية ٠٠٣ منطقة ميرال كن يمون رياو الجزية وجد الباحث بعض الظواهر تشير الى وجود ضعيفة قدرة الطلاب في حفظ سور قصيرة من القر ان طوال التعليم والعلم. لذا الباحث ترى ان تنفيذ استراتيجيات الخطوط الفارغة مهمة جدا لارتفاع قدرة حفظ سور قصيرة. وقد عمل هذا البحث في ٢٠٠٣ ورات، ويتم ذلك كل دورة في حصتين. وقد تم البحث في الصف الخامس الابتدائي مدرسة منطقة حمض نهر شمال قضاء باتم. لأن الكتاب انظر المادة الطالب القراءة الفائدة، وخاصة القرآن الكريم في موضوع التربية الإسلامية منخفضة، وهي ، استنادا إلى الملاحظات التي أجريت قبل العمل. قراءة النتائج بعد العمل باستخدام وسائط الفيديو واهتمام الطلاب في المواد الطلاب الزيادات القرآن. يمكن أن ينظر إلى الزيادة من دورة الملاحظة الأولى مع متوسط، في حين اهتمام الطلاب في الدورة الثانية بمتوسط

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul ”*Penerapan Strategi Baris-Baris Kosong untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V.C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kab. Karimun Kepulauan Riau*”. Dan sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, insan pilihan penyempurna dan pembimbing akhlak mulia, pemberi syafaat kelak di yaumul kiamah, semoga beliau berkenan memberikan syafaatnya kelak, amiin ya robbal alamin.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

5. Bapak Herianto, S.Pd selaku Kepala SDN 003 Sungai Raya yang telah memberi izin dan bimbingan dalam pembuatan laporan ini sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
6. Ibu Nuryeni, S.Pd.SD selaku teman sejawat yang telah memberikan pengamatan dan masukan-masukan selama penulis melakukan penelitian;
7. Rekan-rekan mahasiswa Program S1 DMS yang selalu memberikan motivasi dan bantuan selama penulisan laporan ini;
8. Kepada Suami (Rakhmat) dan anak-anak tercinta (M. Abidun Akid dan Aufa Nafiah) tak lupa penulis persembahkan do'a keselamatan dan kebahagiaan semoga menjadi insan yang sholeh dan sholehah selamat fiddini waddunya, atas apa yang telah diberikan berupa semangat kepada penulis selaku istri dan ibu dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
9. Buat teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan motivasi kepada peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini berguna untuk penulis.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan ribuan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amin ...*

Karimun, April 2012

Nurafidah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan daan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritas	15
B. Peneliti Yang Relevan	16
C. Hipotensi Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Subjek dan Objek Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengolahan Data	22
E. Observasi dan Refleksi	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Setting Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum Muhammad memulai tugasnya sebagai rasul, yaitu melaksanakan pendidikan islam terhadap umatnya, ia telah dididik dan dipersiapkan oleh Allah untuk melaksanakan tugas tersebut secara sempurna, melalui pengalaman, pengenalan serta peran sertanya dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan budayanya. Pelaksanaan pendidikan Agama islam pada zaman nabi dibedakan menjadi dua tahap, yaitu: 1. Tahap/fase mekah, sebagai fase awal pembinaan pendidikan islam, dengan mekah sebagai pusat kegiatannya, dan 2. Tahap/fase Madinah, sebagai fase lanjutan (penyempurnaan) pembinaan/pendidikan Islam dengan Madinah sebagai pusat kegiatannya.¹

Pengertian pendidikan bahkan lebih diperluas cakupannya sebagai aktifitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktifitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial. Sedangkan pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak. dalam konteks pendidikan Islam, berarti pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup

¹ Andewi Suhartini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Widiatama, 2006, h. 33

tersebut harus bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah/Al-Hadits.²

AL-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada nabi akhirul zaman Muhammad SAW secara berangsur-angsur.³ Kandungan Al-qur'an meliputi semua cabang ilmu yang ada di bumi ini dan tidak membeda-bedakan antara ilmu pengetahuan agama dan umum.⁴ Maka sangatlah penting bagi setiap umat islam untuk mempelajari, membaca, dan menghafal al-qur'an, semua ini akan dinilai ibadah dan akan mendapatkan pahala disisi Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

Di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun telah diajarkan kepada peserta didik pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

² <http://idea.student.umm.ac.id>, *Pentingnya-Pendidikan-Agama-Islam*. diakses senin. 04-03-2012

³ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru, Amzah, 2009, h.17.

⁴ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Edisi Revisi, Jakarta, PT.Bumu Aksara, 2003, h.20.

⁵ *Ibid*

berusaha meningkatkan keaktifan menghafal siswa terutama pada materi Surah Al-Kafirun secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan metode diantaranya: ceramah, demonstrasi, menggunakan media audio visual, drill.
2. Guru meminta siswa membaca surah Al-Kafirun berulang-ulang secara bersama-sama kelompok dan individu.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Raya kelurahan Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau, khususnya di kelas V. C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1. Nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 73.
2. Hanya sebagian siswa saja yang bisa menghafal surah Al-Kafirun dengan benar dan baik. Ini terlihat ketika disuruh membaca surah Al-Kafirun ke depan dia terbata-bata.

Dari fenomena-fenomena dan gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa kemampuan menghafal diperoleh siswa belum optimal khususnya pada materi surah Al-Kafirun. Hal ini dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang tidak berubah dan penggunaan strategi pembelajaran belum tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran aktif, salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu *Strategi Baris-Baris Kosong*. *Strategi Baris-Baris Kosong* merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran melekat dalam pikiran siswa. Tujuan penerapan *Strategi*

Baris-Baris Kosong untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek materi surah Al-kafirun.

Dengan penerapan strategi ini diharapkan siswa lebih aktif dan serius dalam mengikuti pelajaran sehingga kemampuan menghafalnya semakin meningkat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENERAPAN STRATEGI BARIS-BARIS KOSONG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V.C SD NEGERI 003 SUNGAI RAYA KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah, yaitu:

1. Strategi Baris-Baris kosong yaitu strategi yang berbentuk garis-garis kosong yang membantu siswa menyebut ulang dan atau mengorganisasi materi pelajaran dengan mengisi atau melengkapi garis-garis kosong dan membantu guru mengasesmen sejauh mana siswa dapat menangkap butir-butir pelajaran⁶.
2. Kemampuan Menghafal adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat

⁶ Hisyam Zaini.dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta:CTSD,2011, h.136.

diproduksikan (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli, dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali kealam dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah strategi *Baris-baris Kosong* dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-Kafirun siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau pada materi surah-surah pendek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui apakah strategi *Baris-baris Kosong* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru:

Guru dapat memperkaya wawasan tentang metode pembelajaran yang diharapkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan juga dapat membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa:

Penelitian Tindakan kelas ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dan meningkatkan kecakapan untuk menyimak dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah:

Dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan upaya meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti:

Dapat menambah pengetahuan penulis dalam rangka perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi Masyarakat:

Sebagai bahan bacaan dan referensi yang relevan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁸

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower. Belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of trough experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory; memorize*; 3) *to acquire trough experience*; 4) *to become in forme of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung:Remaja Rosda Karya,1996, h. 63

pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.⁹

Dari defenisi para ahli di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar, yaitu:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- b. Perubahan prilaku *relative permanent*.
- c. Perubahan tingkah laku harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁰

2. Strategi Baris-Baris Kosong

Dalam suatu kegiatan atau pekerjaan diperlukan pemikiran dan persiapan agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya strategi untuk mewujudkan semua itu.

- a. Strategi adalah teknik atau cara dalam melakukan suatu pekerjaan¹¹. Di dalam dunia pendidikan seorang guru dapat menyampaikan materi pendidikan dengan berbagai strategi yang bervariasi sehingga siswa dapat menangkap, menyaring pelajaran dengan baik. Suatu strategi dapat digunakan oleh orang yang sudah mampu berfikir kreatif, kritis, dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk peserta didik mereka.

⁹ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 13

¹⁰ *Ibid*, h. 15-16

¹¹ Hisyam Zaini.dkk, *Op.Cit*, h. 25

- b. Baris-baris kosong adalah strategi yang berbentuk garis-garis kosong yang membantu siswa menyebut ulang dan/atau mengorganisir materi pelajaran dengan mengisi atau melengkapi garis-garis kosong dan membantu guru mengassesmen sejauh mana siswa menangkap butir-butir pelajaran.¹² Adapun langkah dalam strategi baris-baris kosong sebagai berikut, *pertama*: guru menyiapkan selembaran kertas yang sudah telah terisi langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dimana setiap langkah-langkah tersebut sebagian telah dikosongkan (*outline*). *Kedua*: guru membagikan *outline* itu kepada siswa. *Ketiga*: guru meminta siswa mengerjakan *outline* dan siswa mulai melengkapi bagian kertas yang kosong tersebut sesuai dengan waktu yang ditentukan. *Keempat*: guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai sampai sejauh mana siswa menangkap pelajaran yang telah diberikan¹³.
- c. Tujuan dari penerapan strategi baris-baris kosong adalah:
1. Meningkatkan kecakapan menyimak
 2. Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi
 3. Meningkatkan kecakapan mendengar`
 4. Mengembangkan kecakapan belajar, strategi dan kebiasaan.
- d. Kelebihan strategi baris-baris kosong
1. Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran
 2. Siswa lebih termotivasi dalam menghafal surat-surat pendek
- e. Kelemahan strategi baris-baris kosong
1. Membutuhkan daya ingat yang tinggi

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

2. Membutuhkan konsentrasi yang kuat

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi baris-baris kosong adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Strategi ini juga guna untuk membangkitkan memori pelajaran yang sudah didapat, sehingga cocok diterapkan pada pembelajaran menghafal surah-surah pendek yang mana siswa yang duduk di bangku kelas V. C sudah pernah mendapatkan materi menghafal surat-surat pendek di kelas sebelumnya.

3. Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal tentang arti kemampuan menghafal ini mengutip dari buku yang berjudul “Cara baru menghafal Al-Qur’an”. Sesungguhnya cara yang paling utama dalam menghafal Al-Qur’an dan tidak mudah menjadi lupa serta kuat dalam hafalannya adalah memahami ayat ini dengan begitu mendalam setiap pemahaman kita terhadap ayat lebih banyak maka kita semakin bertambah keimanan terhadap ayat tersebut dan akan kuat hafalannya¹⁴. Mengutip dari tulisan Dr. Husein Syahatah dalam bukunya yang berjudul “KIAT ISLAM MERAH PRESTASI” bahwa sebagian besar siswa akan mengalami lupa dan merasa disibukkan dengan hal yang memalingkan perhatiannya dari penjelasan guru. Sebagaimana terjadi pula ketika ia tidak bisa mengikuti pelajaran, memahaminya dan mengingat serta menghafalnya. Pelajaran itu akan mudah keluar sebagaimana ketika masuknya. Akhirnya

¹⁴ Abdul Ad-Daim Al-Kahiil, *Cara Baru Menghafal Al-Qur’an*, Klaten: Inasmedia, 2009, h. 52.

belajar itu tanpa membuahkan hasil seperti seakan-akan belum belajar. Disebutkan juga cara mengatasi problem seperti di atas. Meminta pertolongan Allah dari gangguan kegelisahan, kesedihan, dan kembali kepadanya dengan berdo'a agar dihilangkan dari semua itu. *Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dan kegelisahan, aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah dan malas, aku berlindung kepada-Mu dari sifat penakut dan kikir*¹⁵. Mencari cara untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mengakibatkan kesibukan tersebut. Mengubah posisi duduk dan berupaya untuk berada di bangku paling depan yang sekiranya membantu berkonsentrasi. Mengubah posisi tempat belajar di rumah dan menjauhi tempat-tempat yang akan menyibukkan perhatiannya. Membuat catatan penting dari penjelasan guru. Membuat ringkasan ketika belajar. Belajar dengan sahabat-sahabat yang berakhlak baik¹⁶.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal adalah memasukkan informasi kedalam otak yang selalu akan diingat dimanapun berada.

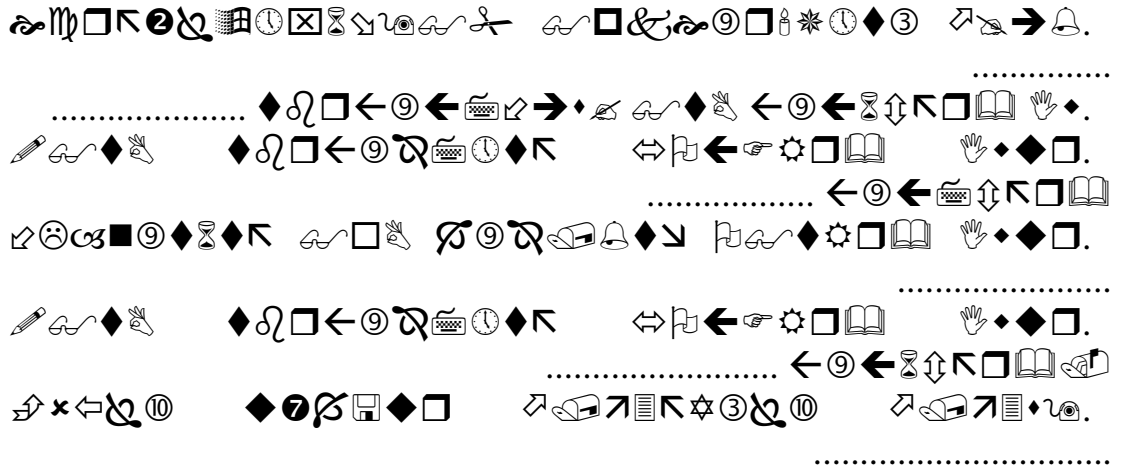
4. Hubungan strategi baris-baris kosong dengan kemampuan menghafal

Strategi ini sangat baik untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek. Strategi ini mendorong siswa lebih aktif mengikuti langkah-langkah dalam menyelesaikan hafalan. Setelah guru mengajarkan kepada siswa tentang surat Al-Kafirun siswa diminta mengingat kembali urutan-urutan surat Al-Kafirun ayat 1 sampai dengan ayat 6 secara berurutan.

¹⁵ Abdurrahman, *Al-Qur'an Karim*, Jakarta Al-Qur'an Qamari, 2004, h. 25.

¹⁶ Husein Syahatah, *Kiat Islami Meraih Prestasi*, Jakarta: Gema Insani, 2004, h. 69.

Contoh: Tulislah surah Al-Kafirun ayat 1 sampai dengan 6 secara berurutan dibawah ini:



B. Peneliti Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar dan menggunakan model pembelajaran *Empty Outline*. Adapun penelitian tersebut penelitian yang dilakukan: Etri Nilpida dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2011 dengan judul: *Penerapan Strategi Empty Outline Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Surat Al-Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekan Baru*. Adapun hasil penelitian saudari Etri Nilpida adanya peningkatan pada hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 12 orang dari 22 orang siswa. Sedangkan pada siklus ke II menurun menjadi 3 orang dari 22 orang siswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan model *Empty Outline* dapat dikatakan berhasil meskipun

ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 65 hingga 75.

C. Hipotensi Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotensi tindakan penelitian ini adalah: dengan penerapan strategi *Baris-baris Kosong*, maka kemampuan menghafal surat Al-Kafirun pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1) Indikator keberhasilan penerapan strategi baris-baris kosong.

- a. Guru membuat suatu outline kosong atau mengisi sebagian out line berupa surat Al-Kafirun
- b. Guru memberikan outline kosong, siswa mengamati dan mengingat-ingat jawabannya
- c. Guru meminta siswa mengerjakan outline
- d. Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai

2) Indikator kemampuan menghafal.

- a. Siswa dapat membaca surat Al- Kafirun dengan lancar
- b. Siswa dapat menghafal surat Al-Kafirun dengan benar
- c. Siswa dapat menerapkan bacaan surat Al-Kafirun dalam sholat sehari-hari

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan menghafal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pengukuran

strategi pembelajaran *Strategi Baris-Baris Kosong* mencapai 75%.¹⁷. artinya dengan persentase tersebut persentase siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori sebagai berikut

Tabel. 1
Kategori Hasil Belajar¹⁸

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	30 – 39	Gagal

Untuk mencari persentase menghafal surah-surah pendek siswa melalui strategi *Baris-baris Kosong* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : Persentase

F : Frekuensi Rersponden

N : *Number Of Cases*¹⁹

¹⁷ Syaifuk Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta. 2006, h. 107

¹⁸ Suahrsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara. 2010, h. 245

¹⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 2006, h. 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Strategi Baris-baris Kosong* untuk meningkatkan kemampuan menghafalan surah Al-Kafirun pada siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Khususnya di kelas V.C di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dalam tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang akan di teliti, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

2. Variabel yang diselidiki

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) kemampuan menghafal siswa 2) Penerapan *Strategi Baris-baris Kosong*.

3. Rencana Tindakan

Agar peneliti tindakan kelas ini berhasil tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran peneliti, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini tindakan kelas yaitu:

a. Perencanaan

Persiapan dengan pembuatan scenario pembelajaran, membuat RPP sesuai pembelajaran menggunakan strategi baris-baris kosong, menyiapkan alat-alat yaitu *outline*, menyiapkan blangko observasi, menyiapkan blangko evaluasi.

b. Implementasi tindakan

Melakukan tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

c. Observasi dan refleksi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan tim pengamat untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati sikap siswa selama tindakan penelitian dilakukan.

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan guru dan tim pengamat peneliti tindakan kelas ini, refleksi dilakukan dengan berdiskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengolahan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Penerapan Pembelajaran

Menghasilkan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah strategi Baris-baris Kosong.

b. Kemampuan menghafal siswa

Merupakan data yang diperoleh kemampuan menghafal siswa pada siklus I dan II.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes hasil belajar, yaitu untuk mengukur kemampuan menghafal siswa pada siklus I dan II.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dan selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa bisa beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti sehingga hasil peneliti tindakan kelas ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Observasi dilakukan dengan kabolaratif yaitu dibantu teman sejawat.

E. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dan hasil observasi guru dapat merefleksikan dan dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surah Al-Kafirun melalui strategi *Baris-Baris Kosong* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V. C di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau, pada awalnya berasal dari Sekolah Rakyat (SR), Sekolah Impres (SI), dan SD Negeri 008 Sungai Raya. Adapun Sekolah Rakyat (SR), Sekolah Impres (SI), dan SD Negeri 008 Sungai Raya kepala sekolah yang menjabat adalah:

1. Bapak R.M. Saleh
2. Bapak Marhani
3. Bapak Zainal Abidin
4. Bapak Hamid
5. Bapak Bahar Aziz
6. Bapak Abdul Rahim
7. Bapak Usman Jantan
8. Bapak Ibrahim Basirun

Setelah terbentuknya Kabupaten Karimun pada tahun 1999, resmi menjadi SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau dengan NSS: 10114105003 dan NISN: 11001018 Kepala Sekolah yang menjabat adalah:

1. Bapak Saiman, S. Ag : dari tahun 1999 hingga tahun 2002
2. Ibu Siti Ramlah, S.S : dari tahun 2002 hingga tahun 2007

3. Bapak Herianto, S.Pd : dari tahun 2007 samapi dengan sekarang.

Visi dan Misi SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

a. Visi

Menjadikan sekolah yang berwawasan budi pekerti dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi

- 1) Menjadikan siswa yang berkualitas secara akademis berkembang optimal sesuai dengan potensial yang dimiliki.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam sikap dan perbuatan.
- 4) Menumbuh kembangkan penghayatan pendidikan berbangsa dan bernegara.
- 5) Menumbuh kembangkan operasi seni dan budaya bangsa.

2. Keadaan Guru dan Murid.

a. Keadaan guru

Guru-guru yang mengajar di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau terdiri dari Guru Negeri, Guru Honor Daerah, Guru Honor Insentif, Guru Honor Sekolah dan Tenaga Administrasi Lainnya, yang berjumlah 27 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel. 1
Data Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi
SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun
Kepulauan Riau

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Herianto, S.Pd	196204151982101003	Ka.SDN
2	Ernawati, A.Ma	196504141988072001	Gr Penjas
3	Nuryeni, S.Pd	196812311993042005	Gr Kelas
4	R.Suharingsih, S.Pd	197504092005022005	Gr Kelas
5	Desrilaini, S.Pd.Sd	197505282005022004	Gr Kelas
6	Anita Johanna Egeten	197004262000092001	Gr Kelas
7	Emmy Fatmasari	197905032005022009	Gr Kelas
8	Zuryanita,S.Pd.Sd	197105212003122001	Gr Kelas
9	Dwi Sulistiawati,S.Pd	197404012006042026	Gr Kelas
10	Sarinah	197612312006042034	Gr Kelas
11	Nurafidah,A.Ma	198102042008012012	Bid. PAI
12	Rina Aznita, A.Ma	198205112008012008	Gr Kelas
13	Sahrul Nizam, A.Ma	197708302009011001	Gr Kelas
14	Suhelmi, A.Ma	198103022007011011	Gr Kelas
15	Sawaliyah, A.Ma	197405312007012015	Gr Kelas
16	Anisa Yuniarty, A.Ma	197811102007012022	Gr Kelas
17	Suryanto	198005202008011010	Staf TU
18	Ady Saputra, A.Ma	-	Bid.Study
19	Rusnani, A.Ma	-	Gr Kelas
20	Misih Sinarsih, A.Ma	-	Gr Kelas
22	Nuraini	-	Gr Kelas
22	Erma Yusrita, A.ma	-	Bid.PAI
23	Amidianti, S.Pd	-	Bid.Ingg
24	Agusfina Dewi, A.Ma	-	Gr Kelas
25	Arlando	-	Satpam
26	Gunawan	-	Staf TU
27	Maryani	-	Pustaka

Sumber data: SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan merupakan sistem pendidikan dibimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid SD Negeri

003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau adalah 431 orang yang terdiri dari 17 rombel (pagi sore). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel. 2
Data Keadaan Murid
SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun
Kepulauan Riau

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	37	44	81
2	II	31	31	62
3	III	39	40	79
4	IV	36	32	68
5	V	46	39	85
6	VI	23	33	56
	Jumlah	212	219	431

Sumber data: SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Adapun siswa yang akan penulis teliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau, yaitu kemampuan menghafal surah-surah pendek melalui strategi *Baris-Baris Kosoong*. Jumlah siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau sebanyak 25 orang. Tahun Ajaran 2011/2012.

Untuk melihat lebih rinci nama-nama siswa tersebut dapat di pada table berikut:

Tabel. 3
Nama-Nama Siswa Kelas V.C
SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun
Kepulauan Riau

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Ket
1	Adelia Riva Elliza	P	
2	Andre Prayuda	L	
3	Aldi Mutawali Imran	L	
4	Anita	P	
5	Anugrah Albeno.D.p	L	
6	Dadang Kurniawan	L	
7	Fitriyani	P	
8	Guntur Wijaya	L	
9	Jodi	L	
10	Jihan Fahira	P	
11	Murni	P	
12	M.Rinaldo Dwi Putra	L	
13	Melly Atma Miranti	P	
14	Rendi Gunawan	L	
15	Reza Wahyudi	L	
16	S.H.Al-faiz	L	
17	S.K.Hasbiarti Bestari	P	
18	Shela Safitri	P	
19	Sintia Komala	P	
20	Tika Septianingsih	P	
21	Tengku Aldi	L	
22	Wanny Indah Cahyani	P	
23	Zulpan	L	
24	Riansyah Hasbullah	L	
25	Angelina	P	

Sumber data : SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponon pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 003

Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

Tabel. 4
Sarana dan Prasarana
SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	7	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Gudang	2	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Rumah Dinas Guru	3	Baik

Sumber data : SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan program belajar, pengalaman belajar dan susunan mata pelajaran. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau adalah KTSP.

Adapun bidang studi yang dipakai di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau adalah:

1. B. Indonesia
2. Matematika
3. IPA
4. IPS
5. PKn

6. Tullisan Arab Melayu (TAM)
7. KTK
8. Bahasa Inggris
9. Penjaskes
10. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun jadwal pelajaran penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut di bawah ini:

Tabel. 5
Jadwal Pelajaran Kelas V. C
SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral
Tahun Ajaran 2011/2012

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Upc	MTK	B.Ing	IPS	B.Indo	Senam
07.35-08.10	MTK	MTK	B.Ing	IPS	B.Indo	B.Indo
08.10-08.45	MTK	MTK	B.Indo	IPS	B.Indo	B.Indo
08.45-09.00	<i>Istirahat</i>					
09.00-09.35	PKn	Kebda	B.Indo	TAM	IPA	Penjas
09.35-10.10	PKn	Agama	B.Indo	TAM		Penjas
10.10-10.25	<i>Istirahat</i>					
10.25-11.00	KT K	Agama	IPA	KTK		Penjas
11.00-11.35	KT K	Agama	IPA	KTK		Penjas

Sumber data : SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

B. Hasil Penelitian

Setelah menganalisis hasil observasi awal hasil kemampuan menghafal siswa, yang telah diketahui pemahaman siswa secara klasikal dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong kurang dengan rata-rata 50% berada dalam interval 40 s.d 50. Artinya secara keseluruhan kemampuan menghafal siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel. 6
Hasil Tes Kemampuan Menghafal Siswa Sebelum Tindakan T.P. 2011/2012

No	Kode Sampul	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Ket
1	Adelia Riva Elliza	P	50	Cukup
2	Andre Prayuda	L	50	Cukup
3	Aldi Mutawali Imran	L	70	Baik
4	Anita	P	50	Cukup
5	Anugrah Albeno.D.p	L	60	Cukup
6	Dadang Kurniawan	L	60	Cukup
7	Fitriyani	P	50	Cukup
8	Guntur Wijaya	L	60	Cukup
9	Jodi	L	60	Cukup
10	Jihan Fahira	P	50	Cukup
11	Murni	P	50	Cukup
12	M.Rinaldo Dwi Putra	L	50	Cukup
13	Melly Atma Miranti	P	60	Cukup
14	Rendi Gunawan	L	70	Baik
15	Reza Wahyudi	L	70	Baik
16	S.H.Al-faiz	L	70	Baik
17	S.K.Hasbiarti Bestari	P	60	Cukup
18	Shela Safitri	P	60	Cukup
19	Sintia Komala	P	50	Cukup
20	Tika Septianingsih	P	50	Cukup
21	Tengku Aldi	L	50	Cukup
22	Wanny Indah Cahyani	P	50	Cukup
23	Zulpan	L	50	Cukup
24	Riansyah Hasbullah	L	50	Cukup
25	Angelina	P	70	Baik
	Jumlah Rata-rata		142057	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2

Tabel. 7
Kategori Klarifikasi Standar Hasil Kemampuan Menghafal Siswa Sebelum Tindakan Tahun Ajaran 2011/2012

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	80-100	0	0,0
Baik	66-79	5	20,0%
Cukup	56-65	7	28,0%
Kurang	40-55	13	52,0%
Sangat Kurang	30-39	0	0,0
Jumlah		25	100,0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel VI di atas dapat diketahui kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan *Strategi Baris-Baris Kosong* dari 25 orang siswa hanya 5 Orang yang mendapatkan nilai Baik, 7 Orang mendapat nilai Cukup dan 13 Orang berada pada nilai Kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus pertama.

1. Siklus I

a. Perencanaan Perbaikan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Penyusunan tes evaluasi akhir;
3. Pedoman observasi bagi pengamat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 08 Nopember 2011 yaitu pada jam pelajaran I dan II. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan

seluruh siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Kegiatan Awal
- b. Kegiatan Inti
- c. Kegiatan Akhir

Pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah dapat menghafal surah Al-Kafirun dengan baik dan benar. Langkah-langkah terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
2. Guru melakukan absensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surah Al-Kafirun.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti (80 menit)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membaca buku atau model dengan waktu secukupnya.

3. Guru membagikan outline kepada siswa
4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan outline sesuai waktu yang ditentukan
5. Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Guru bersamaan dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
3. Guru memberikan evaluasi
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah.
5. Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan Salam

c. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Pelaksanaan obsevasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Obsevasi dilakukan untuk mengetahui aktivitasi guru dan aktivitas siswa serta kemampuan menghafal siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan kemampuan menghafal siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah temat sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 4 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah baris-baris kosong untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 8
Aktivitas Guru Pada Siklus. I dalam menggunakan
Metode Baris-Baris Kosong

No	Aktivitas Yang Diamanti	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampikan kompetensi yang ingin dicapai.		
2	Guru menyiapkan selembaran kertas yang telah terisi langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah di mana setiap langkah-langkah tersebut sebagian telah dikosongkan (<i>outline.</i>)		
3	Guru membagikan outline kepada siswa		
4	Guru meminta siswa untuk menjejak outline dan siswa mulai melengkapi bagian kertas yang kosong tersebut sesuai dengan waktu yang ditentukan.		
5	Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai sampai sejauh mana siswa menangkap pelajaran yang telah ditentukan.		
	Jumlah	3	2
	Persentase	60%	40%

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan *Strategi Baris-Baris Kosong* dengan alternatif jawaban ‘Ya’ atau ‘Tidak’, maka diperoleh jawaban ‘Ya’ sebanyak 3 kali dengan persentase 60%, serta jawaban ‘Tidak’

sebanyak 2 kali dengan persentase 40%. Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan. Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi 'Cukup' karena 60% berada pada interval 56-65.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas dalam pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 9
Aktivitas Siswa Pada Siklus. I dalam menggunakan
Metode Baris-Baris Kosong

No	Nama	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Adelia Riva Elliza						3	2
2	Andre Prayuda						1	4
3	Aldi Mutawali Imran						3	2
4	Anita						1	4
5	Anugrah Albeno.D.p						1	4
6	Dadang Kurniawan						2	3
7	Fitriyani						2	3
8	Guntur Wijaya						1	4
9	Jodi						1	4
10	Jihan Fahira						2	3
11	Murni						3	2
12	M.Rinaldo Dwi Putra						1	4
13	Melly Atma Miranti						2	3
14	Rendi Gunawan						1	4
15	Reza Wahyudi						1	4
16	S.H.Al-faiz						3	2
17	S.K.Hasbiarti Bestari						1	4
18	Shela Safitri						1	3
19	Sintia Komala						3	2
20	Tika Septianingsih						3	2
21	Tengku Aldi						2	3
22	Wanny Indah Cahyani						3	2
23	Zulpan						1	4

24	Riansyah Hasbullah						1	4
25	Angelina						3	2
	Jumlah	1 1	5	1 4	0	16	46	78
	Rata-Rata Persentase	44 %	20 %	60 %	0 %	64%	37%	63%

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Baris-Baris Kosong* dengan alternative jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’, maka diperoleh jawaban ‘Ya’ sebanyak 46 dengan peresntase 37% , serta jawaban ‘Tidak’ sebanyak 78 dengan persentase 63%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, maka aktifitas siswa dengan penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* pada siklus ini ‘Kurang Baik’. Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui pada aspek ini hanya 11 orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui hanya 5 orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.
3. Siswa mengambil lembar kerja berupa ayat-ayat surah (Al-Kafirun) yang belum lengkap, yang telah disiapkan oleh guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut hanya 14 orang siswa atau 60% dari seluruh jumlah siswa.

4. Siswa melengkapi ayat (surah Al-Kafirun). Setelah diamati seluruh siswa diketahui tidak ada siswa yang melaksanakan.
5. Siswa membaca berulang-ulang sampai mengerti atau hafalan tentang materi yang diberikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut hanya 16 orang siswa atau 74% dari seluruh jumlah siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10
Hasil Tes Kemampuan Menghafal Siswa Pada Siklus. I
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kode Sampul	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Ket
1	Adelia Riva Elliza	P	80	Sangat Baik
2	Andre Prayuda	L	60	Cukup
3	Aldi Mutawali Imran	L	80	Sangat Baik
4	Anita	P	50	Kurang
5	Anugrah Albeno.D.p	L	60	Cukup
6	Dadang Kurniawan	L	50	Kurang
7	Fitriyani	P	60	Cukup
8	Guntur Wijaya	L	60	Cukup
9	Jodi	L	70	Baik
10	Jihan Fahira	P	80	Sangat Baik
11	Murni	P	80	Sangat Baik
12	M.Rinaldo Dwi Putra	L	50	Kurang
13	Melly Atma Miranti	P	80	Sangat Baik
14	Rendi Gunawan	L	60	Cukup
15	Reza Wahyudi	L	60	Cukup
16	S.H.Al-faiz	L	80	Sangat Baik
17	S.K.Hasbiarti Bestari	P	60	Cukup
18	Shela Safitri	P	60	Cukup
19	Sintia Komala	P	70	Baik
20	Tika Septianingsih	P	70	Baik
21	Tengku Aldi	L	70	Baik
22	Wanny Indah Cahyani	P	70	Baik
23	Zulpan	L	50	Kurang

24	Riansyah Hasbullah	L	50	Kurang
25	Angelina	P	70	Baik
	Jumlah		1630	
	Rata-Rata		65	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan pada tabel 10, dapat diketahui kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan *Strategi Baris-Baris Kosong* adalah masih tergolong cukup dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 65 berada pada interval 56-65. Dari tabel di atas juga dapat diketahui secara individu nilai siswa tergolong Sangat Baik berjumlah 6 orang siswa, siswa yang mendapat nilai Baik berjumlah 8 orang siswa yang mendapatkan nilai Cukup 6 orang siswa dan mendapatkan nilai Kurang 5 orang siswa.

2. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer yang berperan sebagai observer. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan ini, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dan mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur *Strategi Baris-Baris Kosong* untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci mengenai materi pelajaran. Agar siswa memiliki pemahaman yang lebih.
3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong cukup, oleh sebab itu guru perlu mengadakan tindakan perbaikan.
4. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, terutama pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi untuk melengkapi ayat-ayat (Surah Al-Kafirun).
5. Pada hasil belajar siswa secara klasikal masih tergolong Cukup dengan rata-rata persentase 65%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran tercapai.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Penyusunan tes evaluasi akhir;
3. Pedoman observasi bagi pengamat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2011 yaitu pada jam pelajaran I dan II. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran

melibatkan seluruh siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Kegiatan Awal
- b. Kegiatan Inti
- c. Kegiatan Akhir

Pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kedua yang menjadi indikator adalah dapat memahami terjemahan surah Al-Lahab dengan baik dan benar. Langkah-langkah terdiri dari 3 tahap, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
2. Guru melakukan absensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surah Al- Lahab.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti (80 menit)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membaca buku atau model dengan waktu secukupnya.

3. Guru membagikan lembar berupa ayat dan terjemahan (surah Al-Lahab) yang belum lengkap kepada setiap peserta didik.
4. Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi ayat (surah Al-Lahab)
5. Guru menyuruh siswa untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal.
6. Guru menyuruh siswa mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Guru bersamaan dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
3. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.
4. Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan Salam

c. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 4 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah baris-baris kosong untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 11
Aktivitas Guru Pada Siklus. II dalam menggunakan
Metode Baris-Baris Kosong

No	Aktivitas Yang Diamanti	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampikan kompetensi yang ingin dicapai.		
2	Guru menyiapkan selembar kertas yang telah terisi langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah di mana setiap langkah-langkah tersebut sebagian telah dikosongkan (<i>outline.</i>)		
3	Guru membagikan outline kepada siswa		
4	Guru meminta siswa untuk mengejakan outline dan siswa mulai melengkapi bagian kertas yang kosong tersebut sesuai dengan waktu yang ditentukan.		
5	Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dinilai sampai sejauh mana siswa menangkap pelajaran yang telah ditentukan.		
	Jumlah	4	1
	Persentase	80	20%
		%	

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan *Strategi Baris-Baris Kosong* dengan alternatif jawaban ‘Ya’ atau ‘Tidak’, maka diperoleh jawaban ‘Ya’ sebanyak 4 kali dengan persentase 80%, serta jawaban ‘Tidak’

sebanyak 1 kali dengan persentase 20%. Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan. Aktivitas guru pada siklus II ini berada pada klasifikasi ‘Sangat Baik’ karena 80% berada pada interval 80-100

b. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas dalam pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 12
Aktivitas Siswa Pada Siklus. II dalam menggunakan
Strategi Baris-Baris Kosong

No	Nama	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Adelia Riva Elliza						4	1
2	Andre Prayuda						3	2
3	Aldi Mutawali Imran						4	1
4	Anita						3	2
5	Anugrah Albeno.D.p						3	2
6	Dadang Kurniawan						4	1
7	Fitriyani						2	3
8	Guntur Wijaya						4	1
9	Jodi						3	2
10	Jihan Fahira						4	1
11	Murni						4	1
12	M. Rinaldo Dwi Putra						4	1
13	Melly Atma Miranti						4	1
14	Rendi Gunawan						3	2
15	Reza Wahyudi						2	3
16	S.H.Al-faiz						4	1
17	S.K.Hasbiarti Bestari						2	3
18	Shela Safitri						3	2
19	Sintia Komala						4	1
20	Tika Septianingsih						4	1
21	Tengku Aldi						4	1
22	Wanny Indah Cahyani						4	1
23	Zulpan						3	2

24	Riansyah Hasbullah						4	1
25	Angelina						4	1
	Jumlah	1 2	1 9	1 8	1 7	2 1	87	38
	Rata-Rata Persentase	48 %	76 %	72 %	68 %	84 %	70%	30%

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Baris-Baris Kosong* dengan alternative jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’, maka diperoleh jawaban ‘Ya’ sebanyak 87 dengan peresntase 70% , serta jawaban ‘Tidak’ sebanyak 38 dengan persentase 30%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, maka aktifitas siswa dengan penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* pada siklus ini ‘Baik’. Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui pada aspek ini hanya 12 orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Setelah diamanti dari seluruh siswa maka dapat diketahui hanya 19 orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.
3. Siswa mengambil lembar kerja berupa ayat-ayat (surah Al-Kafiruun) yang belum lengkap, yang telah disiapkan oleh guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut hanya 18 orang siswa atau 72% dari seluruh jumlah siswa.

4. Siswa melengkapi ayat-ayat (surah Al-Kafiruun). Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut hanya 17 orang siswa atau 68% dari seluruh jumlah siswa.
5. Siswa membaca berulang-ulang sampai mengerti atau hafalan tentang materi yang diberikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut hanya 21 orang siswa atau 84% dari seluruh jumlah siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13
Hasil Tes Kemampuan Menghafal Siswa Pada Siklus. II
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kode Sampul	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Ket
1	Adelia Riva Elliza	P	90	Sangat Baik
2	Andre Prayuda	L	70	Baik
3	Aldi Mutawali Imran	L	90	Sangat Baik
4	Anita	P	60	Cukup
5	Anugrah Albeno.D.p	L	70	Baik
6	Dadang Kurniawan	L	70	Baik
7	Fitriyani	P	90	Sangat Baik
8	Guntur Wijaya	L	70	Baik
9	Jodi	L	90	Sangat Baik
10	Jihan Fahira	P	90	Sangat Baik
11	Murni	P	70	Sangat Baik
12	M.Rinaldo Dwi Putra	L	60	Cukup
13	Melly Atma Miranti	P	90	Sangat Baik
14	Rendi Gunawan	L	70	Baik
15	Reza Wahyudi	L	60	Cukup
16	S.H.Al-faiz	L	100	Sangat Baik
17	S.K.Hasbiarti Bestari	P	70	Baik
18	Shela Safitri	P	70	Baik
19	Sintia Komala	P	80	Sangat Baik
20	Tika Septianingsih	P	80	Sangat Baik
21	Tengku Aldi	L	80	Sangat Baik

22	Wanny Indah Cahyani	P	70	Baik
23	Zulpan	L	60	Cukup
24	Riansyah Hasbullah	L	60	Cukup
25	Angelina	P	90	Sangat Baik
	Jumlah		1900	
	Rata-Rata		76	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan pada tabel 13, dapat diketahui kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan *Strategi Baris-Baris Kosong* adalah masih tergolong cukup dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 76 berada pada interval 66-79. Dari tabel di atas juga dapat diketahui secara individu nilai siswa tergolong Sangat Baik berjumlah 10 orang siswa, yang mendapatkan nilai Baik 9 orang siswa dan yang mendapatkan nilai Cukup 5 orang siswa.

2. Refleksi

Jika diperhatikan hasil siklus II, kemampuan menghafal yang ditunjukkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II, lebih baik dari tindakan pada siklus I. pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bias menentukan tanpa bantuan guru. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Ini terlihat dari kemampuan menghafal siswa pada siklus II mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu hasil belajar siswa pada siklus II mencapai rata-rata persentase 76.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian data awal menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata kemampuan menghafal siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 65. Artinya secara klasikal kemampuan menghafal siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 67 akan tetapi secara individu sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai sedang. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan pada siklus II ternyata setelah dilakukan tindakan pada siklus II kemampuan menghafal siswa meningkat dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 76.

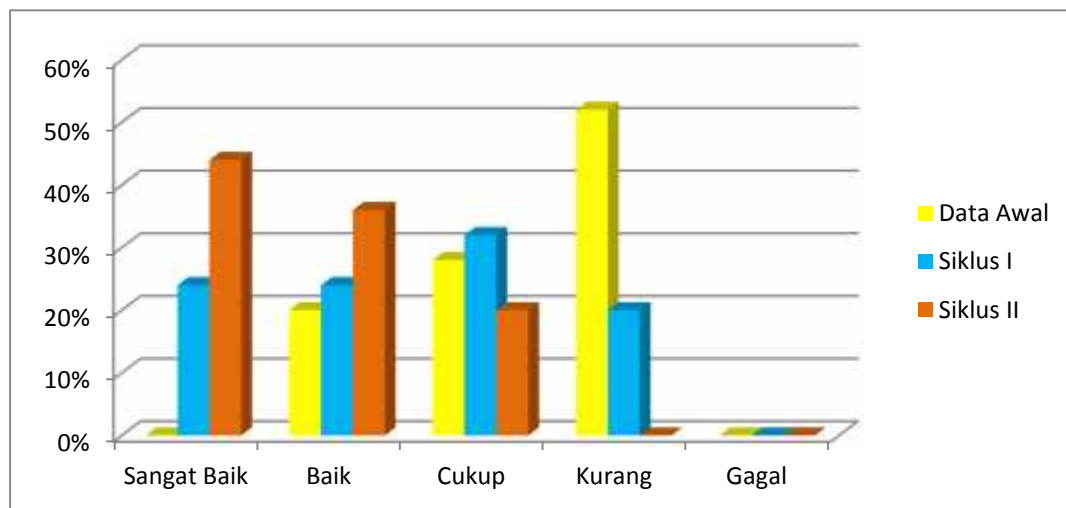
Perbandingan antara kemampuan menghafal data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 14
Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Kemampuan Menghafal Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran		Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
Klasifikasi	Standar	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	80 – 100	0	0,0	6	24%	11	44%
Baik	66 – 79	5	20,0%	6	24%	9	36%
Cukup	56 – 65	7	28,0%	8	32%	5	20%
Kurang	40 – 55	13	52,0%	5	20%	0	0%
Gagal	30 – 39	0	0,0	0	0%	0	0%
Jumlah		25	100,0%	25	100%	25	100%
Rata-Rata		57		67		76	

Pada tabel. 14 di atas , dapat diketahui pada data sebelum tindakan dari 25 orang siswa hanya 5 orang yang mendapatkan nilai baik, yang memperoleh nilai cukup 7 orang siswa dan mendapat nilai kurang berjumlah 13 orang siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan dari 25 orang siswa, 6 orang mendapat nilai sangat baik, 6 orang mendapat nilai baik, 8 orang siswa mendapat nilai cukup, 5 orang siswa mendapat nilai kurang. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan kemampuan menghafal siswa dari seluruh jumlah siswa 11 orang siswa mendapatkan nilai sangat baik, 9 orang siswa mendapatkan nilai baik, 5 orang siswa mendapatkan nilai cukup.

Perbandingan rata-rata kemampuan menghafal siswa pada data awal, siklus I dan II juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar Hasil Penelitian

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Meningkatnya kemampuan menghafal siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang di terapkan dapat

memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebelumnya siklus I menunjukkan bahwa *Strategi Baris-Baris Kosong* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* di SD secara benar maka aktivitas siswa akan menjadi lebih aktif. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi “Strategi Baris-baris Kosong” maka kemampuan menghafal surah Al-Kafirun pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* dapat meningkatkan kemampuan menghafal Pendidikan Agama Islam siswa kelas V. C SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* kemampuan menghafal siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa meningkat.

Berhasilnya penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil kemampuan menghafal dari hasil tes sebelum tindakan ke siklus I dan Siklus II. Pada data awal hasil kemampuan menghafal siswa tergolong sedang dengan rata-rata persentase 57%, terjadinya peningkatan siklus I dengan rata-rata persentase 67%, sedangkan hasil kemampuan menghafal siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 76%, hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan *Strategi Baris-Baris Kosong* yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam penerapan *Strategi Baris-baris Kosong*, sebaiknya guru dapat memilih tingkat kelas yang sesuai karena siswa sekolah ditingkat rendah masih kurang mampu dalam berpikir tinggi, sementara dalam strategi ini perlu kerjasama.
2. Diharapkan kepada peneliti-peneliti yang akan datang jika ingin melanjutkan penelitian ini, maka diharapkan untuk lebih terfokus pada teknik penyampaian *Strategi Baris-Baris Kosong*.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan *Strategi Baris-baris Kosong* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa selalu untuk menghafal surat-surat pendek dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengingat siswa di sekolah dasar sikap individunya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para siswa pentingnya saling berbagi dan kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ad-daim Al-kahiil, *Cara Baru Menghafal Al-Qur'an*, Inasmedia, Klaten, 2009.

Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 2005.

Baharuddin. Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 2006.

GenioFam. *99 Tips Agar Anak Suka Baca Qur'an*. Yogyakarta: Leutika, 2009

Hamdan Rajjih, *Cerdas Akal Cerdas Hati*, Diva Press, Djokjakarta, 2008.

Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran*, CTSD, yogyakarta. 2011

Husein Syahatah, *Kiat Islami Meraih Prestasi*, Gema Insani, jakarta 2004.

<http://idaa.student.umm.ac.id/2010/01/30/Pentingnya-Pendidikan-Agama-Islam>. di akses senin, 04-03-2012

Idi, Abdullah, pengembangan kurikulum: *Teori Dan Praktik*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1999

I.Wayan AS.S.Si, *8 Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, 2010

Kadar M. Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Amzah, Jakarta. 2009

Kadar M. Yusuf. *Tafsir Tarbawi*, Zanafa Fublisting, Pekan Baru Riau. 2011.

Keputusan Mendikbud. No.054 43a Tahun 1987. *Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Pustaka Widiatama,2006

Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali, Pers, Jakarta. 2006.

Mahfan, *Juz Amma*, Sando Jaya, Jakarta. 2006

Moh. Masrun dkk, *Senang Belajar Agama Islam*, Jakarta. Erlangga, 2007

Muhammad Jamaluddin Ali Mahfuzh, penterjemah Abdul Rosyad Shiddiq. Ahmad Vathir Zaman. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur, Pustaka Al-kautsar. 2001

Muhaimin, Suti'ah, Nur Ali, Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.

Pengembangan *Silabus Kelas V Semester Ganjil (I)* SD Negeri 003 Sungai Raya Kecamatan Meral kabupaten karimun tahun 2011-2012

_____, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktek*, Taksito, Bandung.1993.